



Walikota Mengaku Menyesal Jadi Perokok

JOGJA -- Walikota Jogja Herry Zudianto mengaku menyesal menjadi perokok dan telanjur terlibat dalam kegiatan merokok. Dia pun meminta dorongan dari semua warga Kota Jogja untuk membantunya berhenti merokok.

"Saya menyesal jadi perokok. Saya mohon dorongan warga Jogja terutama anak-anakku yang hadir di sini untuk bisa mengingatkan saya, mengkritik saya dan memberi dorongan kepada saya untuk berusaha berhenti merokok," kata Herry, Jumat, (11/11), di Pendapa Balaikota Jogja.

Hari itu, masyarakat Kota Jogja diwakili generasi muda membuat pernyataan sikap bersama, menjadikan sehat sebagai gaya hidup dalam mewujudkan semangat Yogyakarta Cinta Sehat.

Pernyataan sikap para pemuda ini disampaikan di depan walikota dan Kepala SKPD, para camat se-Kota Jogja, utusan kelompok peduli dan pelaku di bidang kesehatan. Peserta sebagian terdiri dari anak-anak.

Menurut Herry, orang yang merokok akan merugikan dirinya sendiri dan orang

lain di sekitarnya. Herry mengingatkan generasi muda tidak mencoba merokok dan menyentuh Napza.

"Jangan coba-coba untuk mulai rokok. Sekali kamu mencoba kamu akan terus terjerumus. Sama halnya dengan Napza, sekali kamu mencoba akan menghancurkan diri kamu sendiri," kata dia.

Adapun pernyataan sikap itu berisi lima butir, antara lain masyarakat Jogja akan bersungguh-sungguh mengingatkan diri sendiri dan orang lain untuk tidak mengonsumsi rokok, alkohol dan Napza.

Mereka juga bersungguh-sungguh selalu menjaga lingkungan yang hijau, bersih dan sehat serta selalu melakukan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PNS).

Usai membacakan pernyataan sikap peserta membubuhkan tanda tangan di spanduk berukuran 1,5 meter x 1 meter. Setelah walikota tanda tangan diikuti para camat, Kepala SKPD di lingkungan Pemkot dan peserta di antaranya dari Laskar

>> KE HAL 7



Kepada
kota Yo
il Walik
eiaris C
en
Kepada

PERNYATAAN SIKAP -- Walikota Jogja Herry Zudianto mendengarkan pembacaan pernyataan sikap masyarakat Kota Jogja, Jumat (11/11), di Balaikota. Walikota menyatakan menyesal menjadi perokok.

ISTIMEWA pi

LI Netral

LI Biasa

LI Jumpa Pers

Walikota Mengaku Menyesal

Sambungan dari halaman 1

Berlian Danurejan.

Seorang siswi membaca puisi karya Taufiq Ismail berjudul *Tuhan Sembilan Senti*, yang mengisahkan tentang keprihatinan pengarang banyaknya perokok di bumi Indonesia yang tidak mengenal latar belakang, tempat, situasi dan kondisi. Indonesia merupakan surga yang luar biasa ramah bagi perokok, tapi tempat siksa tak tertahankan bagi yang tidak merokok.

Herry mengatakan melalui Dinas Pendidikan akan membentuk kelompok anak peduli lingkungan sekaligus menjadi duta lingkungan bagi wilayah. Anak anak ini nantinya akan menjadi duta kebersihan lingkungan di wilayahnya masing-masing.

“Kalau anak-anak ketuk pintu dari rumah ke rumah untuk periksa bak mandi di rumah warga, kan tidak dicurigai macam-macam sama yang punya rumah. Dan warga lebih menerima anak-anak daripada orang dewasa,” ujar Herry.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja drg Tutik Setyawati menjelaskan kegiatan ini dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-47 tahun 2011.

Sebelumnya panitia menggelar berbagai kegiatan seperti lomba orasi kesehatan tingkat SMP dan SMA/SMK maupun lomba pembuatan stiker pesan kesehatan untuk tingkat SMA/SMK. Lomba orasi kesehatan tingkat SMP Juara I diraih Candra Dewi G dari SMP Negeri 16 Jogja. (fir)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005